

JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN *WEB COMIC* EDUKASI
***HEMODIALISA* SEBAGAI CARA MERAWAT PASIEN**
GAGAL GINJAL KRONIK



oleh:
Labib Ahmadin Na'il
NIM 1312269024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan berjudul:

**PERANCANGAN *WEB COMIC* EDUKASI *HEMODIALISA* SEBAGAI
CARA MERAWAT PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK** Diajukan oleh
Labib Ahmadin Na'il, NIM 132269024, Program Studi Desain Komunikasi
Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi/ Ketua/
Anggota,

Indiria Maharsi, S.Sn, M.Sn.
NIP 19720909 200812 1 001



ABSTRAK

Labib Ahmadin Na'il

NIM: 1312269024

PERANCANGAN *WEB COMIC* EDUKASI *HEMODIALISA* SEBAGAI CARA MERAWAT PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK

Istilah Hemodialisa atau lebih akrab dengan sebutan cuci darah adalah metode penyaringan cairan yang tidak bisa dilakukan oleh ginjal. Fungsi ginjal adalah sebagai organ yang menyaring zat sisa dari dalam tubuh dan kelak dikeluarkan bersama dengan urine. Ketika zat yang seharusnya dibuang kembali beredar kedalam tubuh maka akan menjadi racun yang tidak baik untuk kesehatan tubuh. Maka dari itu pasien gagal ginjal melakukan hemodialisa untuk mengeluarkan racun dari dalam tubuh.

Komik ini dirancang dengan meneliti masalah gagal ginjal kronik dan hemodialisa. Masalah apa yang dapat diangkat dan dirumuskan dalam cerita tiga babak dan tersampaikan dengan baik pula. Mengalih bahasakan bahasa medis menjadi bahasa yang mudah dicerna dalam kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami oleh target audiens utama seperti pasien serta keluarga pasien dan target audiens sekunder seperti masyarakat umum yang rentan akan penyakit ini.

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai bahan edukasi untuk masyarakat umum dengan media baru agar pengetahuan tentang gagal ginjal, hemodialisa semakin dekat dengan masyarakat umum. Terlebih pengalaman penulis yang memiliki ibu yang meninggal karena penyakit ini membuat penulis ingin membagikan cerita supaya ada tindakan pencegahan sejak dini. Penulis meyakini bahwa media komik bisa ikut andil dalam mencegah penyakit ini dikarenakan jumlah pasien yang meningkat setiap tahun dan menyerang generasi muda dengan pola makan tidak sehat.

Kata Kunci: *Komik, Gagal Ginjal, Hemodialisa*

ABSTRACT

Labib Ahmadin Na'il

NIM: 1312269024

WEB COMIC EDUCATION DESIGN ABOUT *HEMODIALYSIS AS A TREATMENT FOR CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENT*

Hemodialysis is not common term that people know about, they might know it as dialysis. Dialysis is the method to filter liquid that kidney can't afford because the broken function of kidney. The main function of kidney is to filter some waste substance inside human body to be taken out with urine. When the waste substance that must be taken out recirculate it can be called a toxic that make a danger for human body. Because of that chronic kidney disease (CKD) patient do hemodialysis to took of their toxic inside their body

This comic designed by doing research the problem from chronic kidney disease and hemodialysis. What a problem can be choosed and formulate it to a story with three chapter limitation and deliverate properly. Doing some translation from medical language to daily language in order to easy learned by primary target audience like patient with their family and secondary target audience like common people who can infected by this disease

The aim for this design was to be educational media with common people as target audience as an alternative new media about CKD and hemodialysis knowledge spread around common people. Especially this is author personal experience have a mom passed away because this CKD want to share his experience about this disease in order to make a preventive action. Author believe this comic media can be involved as preventive action because increasing amount of patient in years and affected young generation with unhealthy food combinig.

Kata Kunci: *Comic, Chronic Kidney Disease, Hemodialysis*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulis memiliki pengalaman pribadi tentang hemodialisa yang diderita oleh almarhumah ibu penulis. Judul ini mewakili keresahan yang dialami penulis sebagai anak dari pasien hemodialisa. Ibu penulis berjuang dalam sakit gagal ginjal kronis selama sepuluh tahun dan beberapa komplikasi yang diderita sejak kecil. Penulis merasa harus memberikan andil di dunia visual tentang penyakit tersebut. Karena tentu saja keluarga yang menderita sebuah penyakit akan mengalami kurangnya perhatian yang seharusnya didapat oleh setiap anggota keluarga. Begitu pula sebaliknya setiap anggota keluarga wajib untuk memberi dukungan semaksimal mungkin untuk keberlangsungan hidup dari pasien. Bisa saja di luar sana terdapat beberapa kasus kurangnya perhatian dari keluarga dan hanya memasrahkan pada dokter apa yang dialami pasien. Padahal peran dan dukungan keluarga sangatlah penting selain pemeriksaan rutin, kasih sayang harus selalu terpelihara.

Gagal ginjal adalah penyakit pencernaan ketika ginjal mengalami mal fungsi. Penyakit gagal ginjal disebabkan oleh sisa metabolisme makanan oleh tubuh (ureum, kreatinin, air, dll) tidak dapat diserap oleh tubuh dan terkumpul dalam darah dalam jumlah yang banyak sehingga menyebabkan gangguan. Ada dua macam gagal ginjal, yaitu gagal ginjal akut dan ginjal kronik. Gagal ginjal kronik yaitu penurunan fungsi ginjal yang terjadi secara perlahan-lahan dan dalam waktu yang lama (berbulan-bulan sampai tahunan), umumnya fungsi ginjal tidak dapat kembali lagi secara normal. Biasanya penderita gagal ginjal kronik adalah pasien dengan diabetes melitus atau hipertensi, obesitas atau perokok, berumur lebih dari 50 tahun, dan individu dengan riwayat penyakit diabetes melitus, hipertensi, dan penyakit ginjal dalam keluarga (National Kidney Foundation dalam Fritiwi, 2010)

Penyakit ini cukup berbahaya karena faktor risiko penyakit ini cukup besar, diantaranya, Orang yang memiliki tekanan darah tinggi, penderita diabetes, merupakan keluarga pengidap gagal ginjal kronik, orang tanpa faktor risiko tapi telah berusia 40 tahun keatas, Individu yang lahir dengan

berat badan kurang dari 2.300 gram, masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah dan memiliki gaya hidup yang tidak sehat. beberapa diantaranya dapat dengan mudah kita jumpai di sekitar kita.

Dikutup dari Pikiran Rakyat, 15 Oktober 2014, “YOGYAKARTA, (PRLM).- Pasien gagal ginjal di sejumlah rumah sakit di Yogyakarta mengalami pertambahan yang signifikan dari segi jumlah dan usia pasien. Tren negatif tersebut mengingatkan hasil penelitian Badan Kesehatan Dunia (WHO) yang memperkirakan pertumbuhan penderita gagal ginjal di Indonesia periode 1995-2025 bisa mencapai 414 persen. Direktur Operasional Rumah Sakit Condong Catur dr Rahaditya menceritakan tren kunjungan pasien gagal ginjal terus meningkat, dalam waktu dua tahun saja rata-rata kunjungan 700 - 750 pasien per bulan. Jumlah kunjungan pasien gagal ginjal tersebut termasuk tinggi untuk rumah sakit yang baru membuka pelayanan hemodiologi sejak akhir 2013”. Demikian pula di RS Wirosaban makin banyak ditemukan pasien gagal ginjal dengan berbeda strata ekonomi dari kelas atas sampai kelas bawah mengidap penyakit gagal ginjal di usia kurang dari 30 tahun. Kepala Pelayanan Hemodiologi RS Wirosaban Kota Yogyakarta dr Nugroho mengutip penelitian WHO 1999 menunjukkan tren pertumbuhan penderita gagal ginjal di Indonesia periode 1995 - 2025 mencapai 414 persen, pemicu utamanya pola konsumsi masyarakat. Semakin konsumtif dan tidak selektif maka makin banyak penderita gagal ginjal.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 oleh Kementerian Kesehatan RI, sebanyak 0.2% dari total jumlah penduduk Indonesia mengalami kondisi ini. Provinsi Sulawesi Tengah merupakan daerah dengan angka tertinggi yaitu, 0.5% dari total jumlah penduduk di provinsi tersebut. Dari data *7th Report of Indonesian Renal Registry* tahun 2014, pasien gagal ginjal yang melakukan cuci darah paling banyak disebabkan karena hipertensi (37%). Diikuti diabetes (27%), dan kelainan bawaan (10%).



Gambar 1 Pasien Hemodialisa
(Sumber: <http://www.google.com>. diakses 15 Februari 2018)

Berita terkini terkait pasien gagal ginjal kronik yang dikutip dari Koran Republika pada 6 Mei 2018 menyatakan bahwa, jumlah pasien dengan Penyakit Ginjal Kronis (PGK) terus meningkat dari tahun ke tahun. Seperti yang dicatat Indonesian Renal Registry (IRR), pada 2015 pasien baru dengan PGK mencapai 21.050 orang. Jumlah tersebut naik di tahun 2016 sebesar 25.446 orang. Sehingga, pasien dengan PGK di Indonesia diperkirakan lebih 150 ribu orang. “Tentunya, ini menjadi perhatian kita semua”, kata Ketua Komunitas Pasien Cuci Darah Indonesia (KPCDI), Tony Samosir.



Gambar 2 Alat Hemodialisa
(Sumber: <http://www.google.com>. diakses 12 November 2017)

Banyaknya kasus dan seperti data yang telah dipaparkan sebelumnya maka perlu adanya media yang menarik serta efektif untuk menyampaikan edukasi tersebut kepada anak muda yang rentan akan bahaya penyakit gagal ginjal kronik agar dapat mempersiapkan diri. Salah satunya ialah melalui media visual komik.

Komik menjadi salah satu media yang efektif dalam menyampaikan sebuah pesan maupun cerita. Komik merangkum visual dan teks menjadi

suatu bacaan yang menarik dan merupakan media yang populer di kalangan anak muda. Komik memiliki berbagai macam jenis dan bentuk, ditinjau dari medianya ada 3, yaitu komik cetak, komik *unconventional*, dan komik digital. Komik digital merupakan sebuah revolusi medium dalam penciptaan dan cara membaca sebuah komik (Majalah Concept volume 4 edisi 20: 2007). Komik digital biasanya berupa web komik maupun komik bergerak atau *web comic*.

Web comic tidak hanya digunakan sebagai media penyampaian informasi namun, juga bisa dijadikan sebagai media hiburan dikutip dari buku Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas (Maharsi, 2011: 21), Keragaman gambar dan cerita yang ditawarkan menjadikan *web comic* sebagai alat atau media untuk menyampaikan pesan yang beragam, salah satunya pesan didaktis kepada masyarakat awam. Sehingga *web comic* mempunyai 2 fungsi sekaligus, yang pertama sebagai hiburan dan kedua dapat dimanfaatkan langsung dan tidak langsung sebagai edukasi.

Untuk mendukung dalam penyampaian *web comic* dibutuhkan sebuah perantara seperti gadget elektronik. Gadget dalam hal ini ialah *smartphone*. Tidak bisa dipungkiri bahwa alat komunikasi yang satu ini sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk kalangan anak muda. *Smartphone* sebagai alat komunikasi di kalangan anak muda menjadi sesuatu yang dibutuhkan dalam kesehariannya. Melalui perangkat *smartphone*, banyak manfaat yang didapat dari berbagai sisi. Satu diantaranya adalah untuk membantu dalam penyampaian konten cerita dengan *web comic*. Oleh sebab itu, penggunaan media *web comic* sangatlah tepat bagi perancangan ini karena selain menarik, praktis, dan komunikatif, juga akses yang mudah dan dapat dibawa kemana-mana, cukup dengan peralatan *smartphone*, kita dapat mengakses *web comic* ini. Oleh karena itu dengan perancangan ini diharapkan akan menjadi sebuah media baru dalam mengedukasi masyarakat luas tentang penyakit gagal ginjal kronik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam perancangan ini adalah “Bagaimana merancang sebuah *web comic* edukasi *hemodialisa* sebagai cara merawat pasien gagal ginjal kronik yang komunikatif?”

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan *web comic* ini untuk memperkenalkan penyakit gagal ginjal, penyebab, dan bagaimana merawat pasien hemodialisa.

D. Batasan Masalah

1. Batasan Konten
 - a) Menjelaskan penyakit gagal ginjal kronis dan perawatan dengan metode hemodialisa.
 - b) Metode penyajian data tidak menggunakan pemaparan deskriptif namun lebih menunjukkan *story telling*
2. Batasan Media
 - a) Pragmatis
 - 1) Perancangan komik hanya menggunakan media web sebagai alternative media selain buku
 - 2) Prancangan *web comic* dipublikasikan pada *platform comic online* yang sudah ada agar pesan yang diterima bisa dipahami masyarakat luas.
 - 3) Menggunakan gaya visual semi realis karena menghindari visual yang terlalu sederhana yang cenderung cocok untuk anak-anak.
 - 4) Visual yang ditampilkan menggunakan warna minimalis supaya informasi yang disampaikan mudah dipahami
 - 5) Menampilkan karakter inti yang sesuai dengan alur cerita sehingga memudahkan pembaca memahami alur cerita.
 - b) Target Audiens

- 1) Studi karakter dengan visual yang cocok dengan target audiens usia 15 -30 tahun yang diperkirakan sebagai usia pembaca komik web aktif
- 2) Menggunakan bahasa yang tidak terlalu teoritis sehingga mudah dipahami tingkat pendidikan minimal lulusan Sekolah Menengah Atas atau sederajat.
- 3) Mengambil sample usia 15 – 30 tahun karena di usia tersebut diperkirakan adalah usia pembaca komik web aktif.

E. Manfaat Perancangan

1. Target Audience

Menambah wawasan keilmuan mengenai cara merawat pasien gagal ginjal dan pengetahuan seputar penyakit gagal ginjal kronik yang menggunakan metode penyembuhan hemodialisis.

a. Bagi yang belum terjangkau penyakit

Mengetahui gejala dan penyebab terjadinya penyakit sehingga dapat meminimalisir terkena penyakit ini.

b. Bagi pasien penderita gagal ginjal

Pasien dan keluarga pasien dapat ikut serta mengenal lebih dalam tentang penyakit ini lewat media komik sehingga jika ada keadaan darurat dapat ditangani dengan cepat dan tepat.

2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Dapat menjadi sebuah referensi kepustakaan bagi kalangan akademik mengenai media baru dalam menyampaikan konten kesehatan dan pencegahan penyakit serta bagaimana cara merawat pasien yang sedang menderita gagal ginjal.

3. Bagi Dunia Perkomikan Indonesia

Menambah khasanah keilmuan dunia perkomikan di Indonesia yang berlatar belakang pendidikan kesehatan dan pencegahan penyakit serta bagaimana cara merawat pasien yang sedang menderita gagal ginjal

dalam wujud *web comic* sehingga banyak komik edukasi yang diharapkan menjadi bahan pembelajaran yang menarik.

F. Metode Perancangan

Dalam perancangan ini akan digunakan metode pendekatan kualitatif yang mana hasil datanya berupa deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan untuk membuat perancangan *web comic*. Mengumpulkan literatur berupa buku tentang hemodialisa dan catatan harian almarhumah ibu penulis sebagai acuan merancang *web comic*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Pengumpulan data primer berasal dari literatur yang bersumber dari buku, artikel, dan jurnal, maupun sumber pustaka lain yang berkaitan dengan penyakit gagal ginjal kronik dan penanganannya.
- 2) Wawancara dengan praktisi dalam rumah sakit, dan pasien gagal ginjal mengenai penyakit yang diderita.

b. Data Sekunder

Foto atau dokumentasi referensi karakter yang representatif sebagai pasien menyangkut penokohan dan gambar tempat yang bisa dijadikan bahan visual untuk memudahkan perancangan *web comic*.

Metode yang digunakan untuk mengolah data yang sudah didapatkan untuk diolah menjadi karya komik dengan metode Scout McCloud yaitu menggunakan:

1. Pilihan Momen

“menghubungkan titik”, menunjukkan momen – momen penting dan membuang yang tidak penting.

2. Pilihan Bingkai

Menunjukkan hal penting yang harus dilihat pembaca. Menciptakan gambaran tempat, posisi dan pusat perhatian.

3. Pilihan Alur

Menuntun pembaca menyusuri panel dan menciptakan pengalaman membaca yang transparan dan intuitif.

4. Pilihan Citra

Membuat penampilan karakter, obyek, lingkungan dan simbol dengan jelas dan cepat.

5. Pilihan Kata

Mengomunikasikan gagasan, percakapan dan suara secara jelas dan persuasif serta menyatu dengan citra.

G. Metode Analisis

Analisis 5W+1H adalah metode analisis data yang meninjau tentang apa (*what*), siapa (*who*), dimana (*where*), kapan (*when*), kenapa (*Why*), dan bagaimana (*how*) perancangan dilakukan. Hal ini digunakan untuk mencari strategi terbaik dalam menghadapi permasalahan yang muncul pada proses perancangan. Metode ini juga digunakan sebagai dasar objek perancangan yang kemudian dari metode tersebut dapat menentukan *web comic* yang menarik dan komunikatif.

Dari semua input data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode 5W + 1H dengan pola perancangan sebagai berikut :

1. *What* : Apa permasalahan yang dialami keluarga pasien hemodialisa
2. *Who* : Siapa target dari perancangan ini?
3. *Where* : Dimana perancangan ini dibuat dan dipublikasikan agar bisa sampai ke *target audience*?
4. *When* : Kapan perancangan ini dilakukan serta dipublikasikan ?
5. *Why* : Mengapa perancangan ini perlu dilakukan ?
6. *How* : Bagaimana merancang *web comic* yang menarik dan komunikatif ?

Dengan menggunakan metode analisis 5W +1H maka analisis perancangan *web comic* ini adalah sebagai berikut :

1. Apa (*What*)

Banyak pasien baru yang belum begitu mengerti tentang penyakit gagal ginjal dan bagaimana cara merawat pasien agar tetap memiliki semangat hidup.

2. Siapa (*Who*)

a. *Target audience* primer dari *web comic* ini adalah anak muda yang berusia 15 - 30 tahun, khususnya bagi mereka yang anggota keluarganya adalah pasien hemodialisa.

b. Sedangkan untuk target sekunder yaitu seluruh masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan dengan rentang usia tersebut.

3. Dimana (*Where*)

Perancangan ini akan ditujukan kepada masyarakat di Yogyakarta dengan melakukan riset di rumah sakit di lokasi tersebut sehingga data yang disajikan tervalidasi. Media publikasi yang digunakan yaitu melalui media sosial seperti Instagram, dan facebook, sehingga mudah di akses oleh *target audience*.

4. Kapan (*When*)

Perancangan ini dilakukan selama 6 bulan dari mulai proses pra produksi sampai pasca produksi.

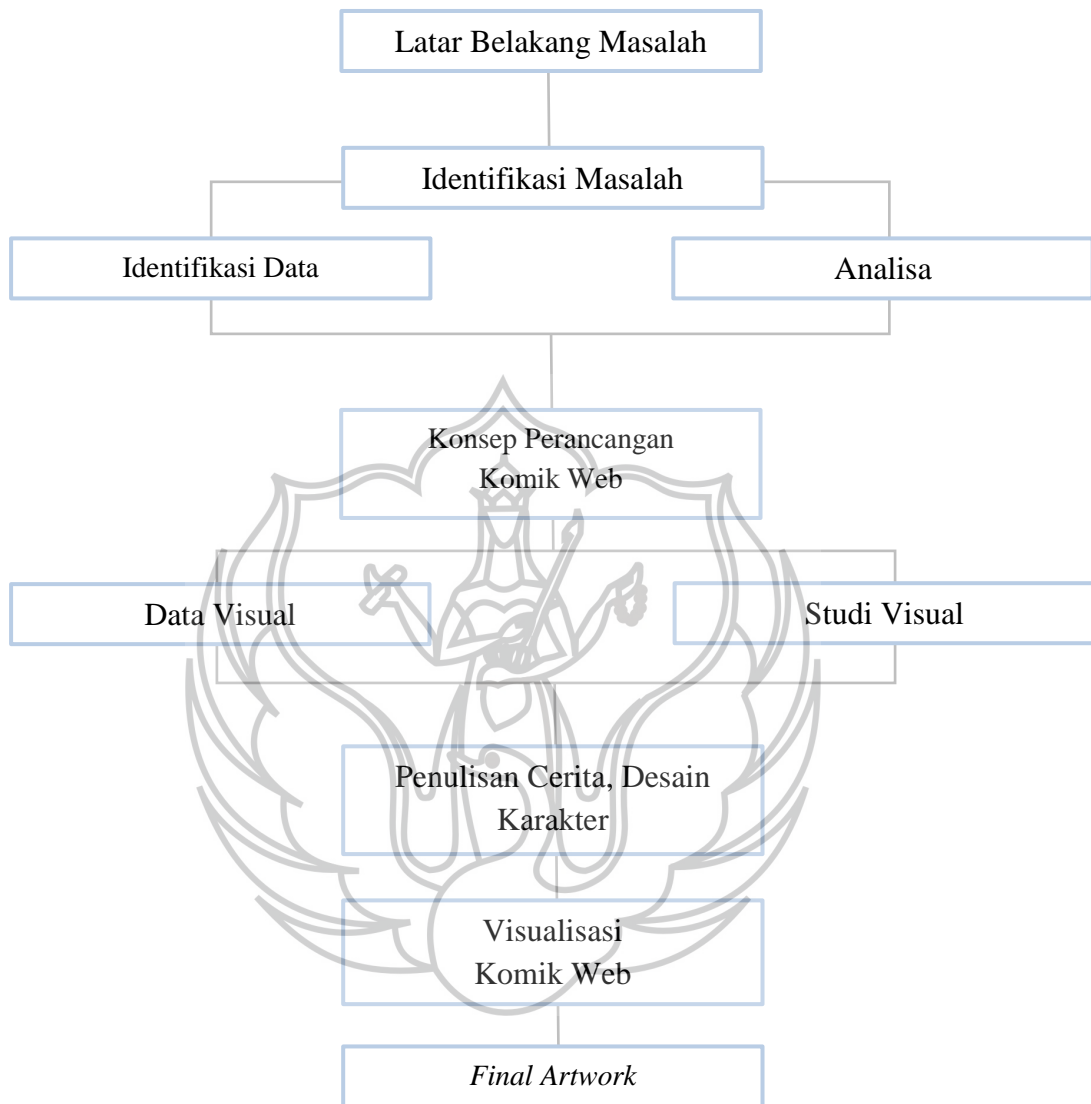
5. Mengapa (*Why*)

Karena penulis ingin mengedukasi target audiens supaya mengetahui bagaimana menyikapi diri dan dapat merawat ketika memiliki anggota keluarga sebagai pasien hemodialisa

6. Bagaimana (*How*)

Perancangan *web comic* ini dibagi dalam 3 tahap yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi. Proses pra produksi ialah mengumpulkan sumber verbal dan visual yang kemudian akan menjadi pedoman dalam proses produksi. Tahap produksi berkaitan dengan perancangan material visual komik berupa karakter dibuat. Proses pasca produksi adalah dimana komik web yang sudah dirancang siap untuk dipublikasikan di *platform* komik web.

H. Skematika Perancangan



Gambar 3 Skematika Perancangan Tugas Akhir

PEMBAHASAN

A. Konsep Kreatif

1. Tujuan Kreatif

Tujuan dari *web comic* ini untuk memperkenalkan bagaimana pasien hemodialisa menghadapi penyakit gagal ginjal kronik. Kemudian menyebarkan *web comic* ini melalui media yang mudah diakses oleh khalayak ramai sehingga membuka wawasan masyarakat umum.

2. Strategi Kreatif

a. Target Audience

1) Kondisi Demografis

Dalam perancangan komik ini target utama yang disasar adalah usia aktif pembaca komik yang berada dalam rentang usia 15-30 tahun.

2) Kondisi Geografis

Target audience yang disasar secara Geografis adalah mereka yang tinggal Indonesia, dimana daerahnya merupakan kota besar atau kecil yang sudah terjangkau internet.

3) Kondisi Psikografis

Masyarakat kelas menengah ke atas. Dalam mengakses komik ini setidaknya ada beberapa syarat untuk bisa mengaksesnya yaitu melalui smartphone atau Komputer Personal dengan koneksi internet. Kondisi persyaratan tersebut dimiliki oleh masyarakat golongan menengah ke atas. Selain itu *target audience* memiliki kegemaran membaca komik.

4) Behavioristik

Dari segi behavioristik *target audience* yang dipilih adalah yang dinilai gemar membaca komik sebagai kebutuhan menambah wawasan keilmuan umum sehingga mudah memahami ilmu-ilmu baru melalui media komik dan mengakses situs – situs penyedia komik web.

b. Format dan Ukuran Komik

Format komik yang digunakan adalah format Webtoon. Ukuran yang digunakan dalam komik ini adalah 800px x 3000px 72dpi tiap satu chapter. Dimana nantinya dibuat menjadi tiga bagian atau 3 *chapter* dan masing-masing chapter memiliki minimal 30 panel. Saat melakukan pengunggahan, komik dipotong dengan ukuran 800px x 1000px dalam format .JPG. *Thumbnail* komik berukuran 436px x 436px dengan ukuran file maksimal 2MB

c. Isi dan Tema Cerita Buku Komik

Komik yang diadaptasi dari cerita almarhumah ibu penulis sebagai pasien hemodialisa karena penyakit gagal ginjal kronik yang akhirnya meninggal dunia setelah 10 tahun menjalani pengobatan. Menceritakan tahun terakhir menjalani pengobatan sebelum akhirnya meninggal di akhir cerita. Penulis ingin membuat sosok almarhumah ibu menjadi sosok inspiratif dalam melawan penyakit dengan cara hemodialisa sebagai ikhtiar untuk tetap hidup. Menceritakan sisi ibu sebagai pasien namun juga tetap bekerja karena penulis ingin menunjukkan bahwa seseorang boleh sakit namun tetap berkarir sebagai ladang untuk beramal.

1) Setting Waktu

Waktu yang diambil adalah di pertengahan tahun 2015 ketika itu memang menjadi saat terakhir ibu dalam kondisi terbaiknya sampai akhirnya takdir berkata lain.

2) Setting Tempat

Lokasi komik berada di Indonesia yaitu Kota Rembang dimana kampung halaman penulis yang ingin membawa suasana rumah ke dalam komik ini.

d. Gaya Visual

Gaya gambar yang akan digunakan adalah gaya gambar semi realis. Menyesuaikan dengan *target audience* dan pesan yang akan disampaikan. Pendekatan komik web berwarna lembut dan santai sehingga inti cerita dapat tersampaikan. Komik ini ingin menghadirkan kesan serius namun lembut meskipun akan berakhir *sad ending* warna

yang dipilih adalah warna chroma dengan pilihan warna tint karena yang dibangun adalah semangat untuk terus hidup dan memberi manfaat untuk orang lain.



Gambar 3 Inspirasi gaya visual warna dari karya Pavillon Gazon
Sumber: (behance.net/gallery/53859279/Pavillon-Gazon-illustrations)

e. Teknik Visualisasi

Teknik visualisasi yang digunakan dalam perancangan komik ini adalah full digital. Dimana pembuatan komik menggunakan media iPad PRO 12.9” sebagai alat menggambar mulai dari proses sketsa, *layout*, hingga *finishing*. Menggunakan *software* Clip Studio Paint, dan Affinity Designer

3. Strategi Media

a. Sinopsis

Komik yang diadaptasi dari cerita almarhumah ibu penulis sebagai pasien hemodialisa karena penyakit gagal ginjal kronik yang akhirnya meninggal dunia setelah 10 tahun menjalani pengobatan. Menceritakan tahun terakhir menjalani pengobatan sebelum akhirnya meninggal di akhir cerita. Penulis ingin membuat sosok almarhumah ibu menjadi sosok inspiratif dalam melawan penyakit dengan cara hemodialisa sebagai ikhtiar untuk tetap hidup. Menceritakan sisi ibu sebagai pasien namun

juga tetap bekerja karena penulis ingin menunjukkan bahwa seseorang boleh sakit namun tetap berkarir sebagai ladang untuk beramal.

b. Judul Komik

Judul komik ini adalah “Cerita Ginjal Ibu”. Pemberian judul dipikirkan dengan matang dengan melihat target audiens dan mempertimbangkan aspek visual. Pemilihan kata cerita ginjal akan memberi gambaran cerita tentang ginjal di dalamnya. Ibu adalah pemicu yang penulis anggap memberi daya tarik lebih untuk membaca dalam aspek rasa saling memiliki.

c. Media Utama

1. LINE Webtoon

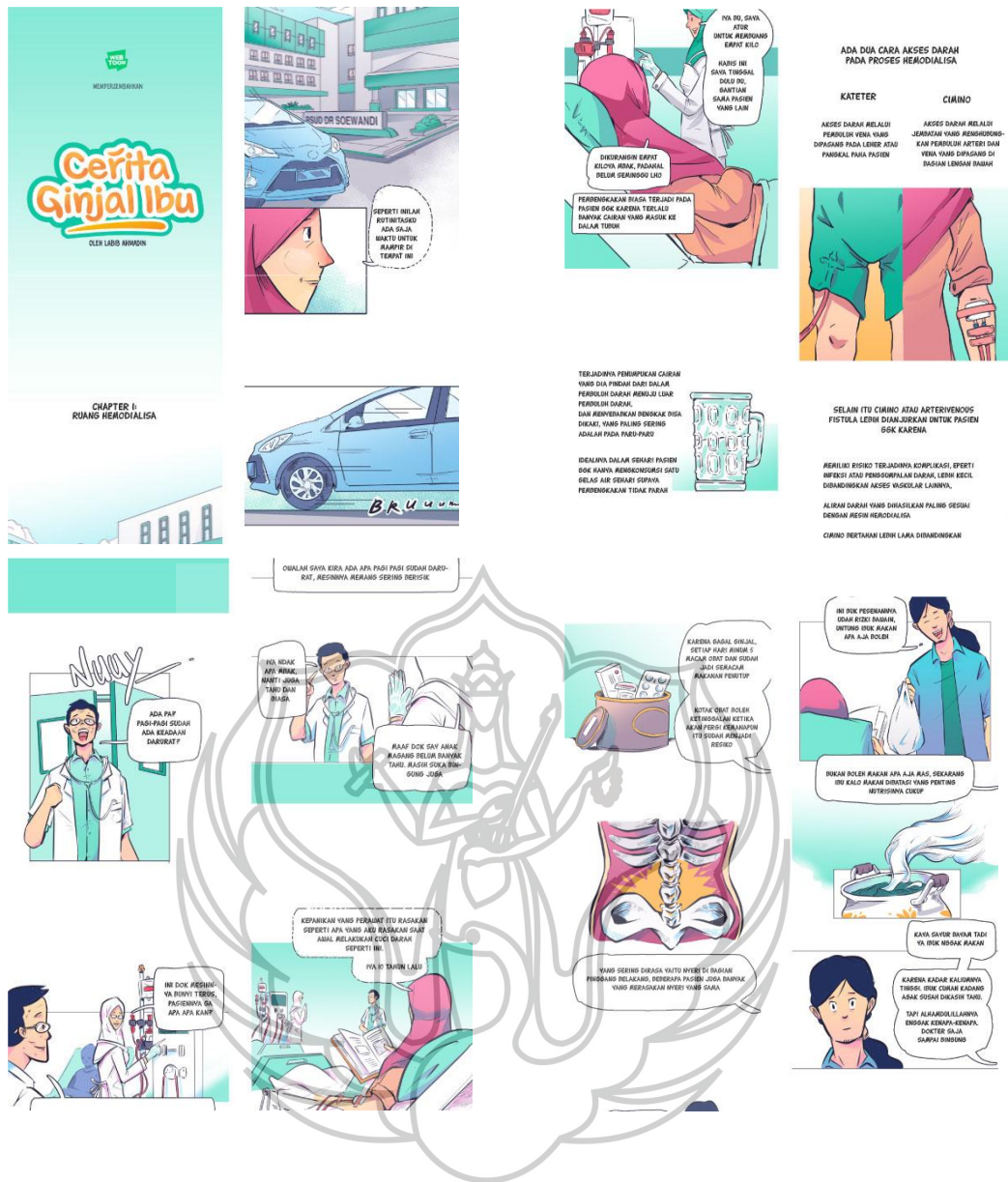
Kelebihan:

LINE Webtoon adalah situs yang dapat digunakan sebagai media publikasi komik web. Penggunanya dapat mengupload komik webnya secara gratis melalui fitur webtoon *challenge*. Memiliki fitur statistik berupa data banyaknya orang yang membaca komik/*viewer*, favorit/*subscriber* dan *rating* komik. Komik dapat langsung dipublikasikan setelah selesai diunggah. Peran LINE Webtoon dalam perancangan komik web ini adalah sebagai *publisher*. Komik dapat terbit dan tidak perlu mengeluarkan tenaga dan biaya untuk membuat website sendiri dengan catatan sesuai dengan kebijakan <http://www.webtoons.com/id/challenge/operationalPolicies>.

Interaksi antara pembaca dan penulis tersedia dalam fitur komentar dimana membuat komikus mengetahui tentang *feedback* pembaca terhadap komik yang telah dibuat.

Kekurangan:

Pengunjung webtoon memiliki skala yang cukup besar dimana kebanyakan adalah orang awam yang masih perlu diedukasi tentang komik.



Gambar 5 Cuplikan komik Cerita Ginjal Ibu

(Dokumentasi Labib Ahmadi Na'il)



Gambar 6 Cuplikan komik Cerita Ginjal Ibu

(Dokumentasi Labib Ahmadin Na'il)

d. Media Pendukung

1) Bantal

Setelah melakukan pencarian data ternyata sejumlah pasien GGK mengalami pengeroposan tulang dan menyebabkan nyeri di bagian pinggang. Terpaan medianya ada pasien yang sudah mengalami pengeroposan tulang agar bisa dijadikan sandran untuk punggung agar tidak terasa nyeri



Gambar 7 Mockup Bantal
(Dokumentasi Labib Ahmadin Na'il)

2) Totebag

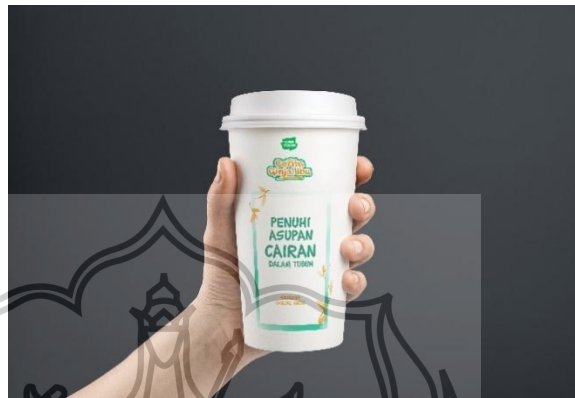
Totebag sebagai media pendukung berfungsi mengingatkan pasien agar membawa atau berbelanja dengan bijak. Selain fungsi totebag bisa dibawa untuk santai juga bisa digunakan untuk tas belanja.



Gambar 8 Mockup Totebag
(Dokumentasi Labib Ahmadin Na'il)

3) Tumbler

Terpaan media tumbler bisa dari dua sisi yaitu penderita dan non penderita, diberikan ke penderita agar ingat sehari tidak boleh minum terlalu banyak sehingga menyebabkan pembengkakan. Untuk non pasien diingatkan agar tetap minum karena kurang minum tidak baik untuk ginjal.



Gambar 97 Mockup Tumbler
(Dokumentasi Labib Ahmadin Na'il)

4) Stiker Magnet

Stiker magnet yang dimaksud adalah stiker yang ditempel pada kulkas yang biasanya digunakan untuk memberikan memo kepada keluarga. Merespon stiker magnet kulkas dengan bentuk makanan dapat meningkatkan awareness target audiens.



Gambar 10 Mockup Stiker
(Dokumentasi Labib Ahmadin Na'il)

KESIMPULAN

Paseian gagal ginjal kronik bertambah setiap harinya, jumlah pasien dengan Penyakit Ginjal Kronis (PGK) terus meningkat dari tahun ke tahun. Seperti yang dicatat Indonesian Renal Registry (IRR), pada 2015 pasien baru dengan PGK mencapai 21.050 orang. Jumlah tersebut naik di tahun 2016 sebesar 25.446 orang. Sehingga, pasien dengan PGK di Indonesia diperkirakan lebih 150 ribu orang. Dari data demikian dapat disimpulkan bahwa penyakit ini mengalami peningkatan yang signifikan. Tidak hanya itu penyakit ini memiliki turunan penyakit seperti osteoporosis yang disebabkan oleh kurangnya kalsium yang diserap oleh tubuh. Orang dengan faktor resiko diabetes, hipertensi juga bisa mengalami komplikasi penyakit ginjal. Banyak sekali faktor yang memicu terjadinya gagal ginjal, salah satunya yang berhubungan dengan hipertensi adalah pola makan yang tidak sehat dan tidak semua orang tau berlebihan mengkonsumsi sesuatu berdampak buruk bagi kesehatan tubuh.

Sayangnya peningkatan jumlah pasien tidak diimbangi dengan adanya akses public mengenai penyakit ini, dan bagaimana cara menanggulangnya. Beberapa pasien baru adalah remaja akhir sampai tingkat dewasa yang rerata umurnya adalah 23-30 tahun. Dengan tingkat Pendidikan tinggi dan kelas ekonomi yang cukup mapan mereka bisa terkena penyakit tersebut tanpa mereka sadari sebelumnya. Maka dirancanglah media web comic sebagai komik edukasi bahaya penyakit gagal ginjal kronik supaya golongan pasien usia remaja akhir sampai dewasa mengenali penyakit ini. Visual yang menyesuaikan target audiens diharapkan bisa memberi keingintahuan lebih tentang penyakit ini.

Setelah mempublikasikan komik yang sudah di rancang ke platform webtoon tanggapan positif dari pembaca. Beberapa pembaca yang awam dengan istilah gagal ginjal kronik mulai sedikit mengerti dan memberikan komentar pada kolom komentar yang tersedia di platform komik tersebut. Tidak hanya itu pembaca yang menyukai web komik ini menyebarkan ke sosial media mereka masing-masing sebagai kampanye edukasi kepada

masyarakat umum tentang menjaga pola makan dan hubungannya dengan penyakit gagal ginjal kronik.

Rekan penulis yang juga memiliki anggota keluarga sebagai pasien hemodialisa pun merasa mendapat dukungan moral. Respon positif ini dilontarkan langsung kepada penulis sebagai rasa terimakasih telah mengangkat tema ini untuk diedukasiakan kepada masyarakat.



A. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Fauci, Anthony S. (2016). *Harrisons Manual of Medicine 19th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.

Kusrianto, Adi (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.

Maharsi, Indiria, (2011). *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.

Majalah Concept, (2007). *Edisi Komik Volume 04 Edisi 20*. Jakarta: Concept Media.

Masdiono, Toni. (1998). *14 Jurus Membuat Komik*. Yogyakarta: Creativ Media.

McCloud, Scott. (1993). *Understanding Comics*. S.Kinanti, (Penerj). New York: Harper Collins Publishers.

O'Callaghan, Chris. (2007) *At a Glance Sistem Ginjal Edisi Kedua*. Jakarta, Penerbit Erlangga

Sanyoto, Sadjiman Ebdi. Nirmana, *Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra, Anggota Ikapi, 2009

Jurnal

Munawar, Usep. (2017). Hubungan kejadian komplikasi intradialis terhadap Saturasi oksigen pada pasien yang menjalani hemodialisis. Fakultas Ilmu Kesehatan. UMP.

Watianto, Chaidar. (2017). Gagagl Hinja

Webtografi

<http://alodokter.com/gagal-ginjal-kronis>

diakses setiap tidak menemukan jawaban

http://catatankesehatanbunda.blogspot.co.id/2016/12/gagal-ginjal-kronik_8.html

diakses 13 November 2017

<http://mitrakeluarga.com/bekasitimur/gagal-ginjal-dan-hemodialisa/>

diakses 13 November 2017

<http://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2014/10/15/300921/tren-kenaikan-gagal-ginjal-sangat-tinggi>

diakses pada 13 November 2017

